

Stasiun KA Kebumen Dihijaukan

KEBUMEN (KR) - Stasiun KA Kebumen dihijaukan dengan beberapa jenis pohon peneduh, seperti tabebu-ya dan ketapang kencana. Tanam pohon program 'BU-MN Hijaukan Indonesia', dilakukan PT Kereta Api Indo-nesia (Persero) Daop 5 Purwokerto bersama Pemkab Kebumen. "Penghijauan di lingkungan stasiun disertai pembuatan taman di area stasiun. Dengan stasiun yang indah, asri dan menyejukkan, pelanggan akan nyaman saat menggunakan layanan kereta api," jelas Vice President Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat, saat menanam pohon di Stasiun KA Kebu-men, Selasa (1/2). Penghijauan akan dilakukan di selu-ruh wilayah Daop 5 agar kualitas udara semakin baik. Menurut Daniel bersama Manager Humas Daop 5 Pur-wokerto, Ayep Hanapi, gerakan BUMN Hijaukan Indo-nesia seiring dengan program 'Green Operation' dari Direktorat Operasi KAI, yakni menghijaukan lingkungan kerja dengan tanaman bunga, serta di lingkungan stasi-un dengan pohon peneduh. Penghijauan di Stasiun KA Kebumen bersinergi de-ngan Pemkab Kebumen. Ikut menanam Asisten 2 Sek-da Kebumen, Nugroho Tri Waluyo, bersama sejumlah pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Kebumen. Duku-ngan diberikan dengan membantu pohon ketapang kencana, glodogan pecut, tabebu-ya dan beringin. "Penghijauan di lingkungan stasiun, selaras dengan program Bupati Kebumen 'Nandur Wit Nggo Anak Pu-tu,'" ujar Tri Waluyo. (Suk)



KR-Sukmawan

Penanaman pohon di lingkungan Stasiun KA Kebu-men.

Temanggung Proyek Percontohan Penurunan Stunting

TEMANGGUNG (KR) - Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) menunjuk Kabupaten Temanggung sebagai pro-yek percontohan penurunan Stunting tingkat nasional. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kemenko PMK Femmy Eka Kartika Putri mengatakan berdasar data angka stunting di Temanggung di atas rata-rata nasional. Sehingga di-perlukan percepatan penurunan angka stunting yakni ditangani secara holistik dan integratif. "Tugas Kemenko PMK adalah mengkoordinir semua pihak yang terlibat dalam penanganan stunting, agar ada percepatan penurunan angka stunting," kata Fem-my Eka Kartika Putri, Kamis (3/2). Di sela-sela Rapat Koordinasi Kabupaten Temanggung sebagai Kabupa-ten Percontohan Penurunan Stunting Berbasis Keluar-ga di Temanggung, Femmy Eka mengemukakan angka stunting di Temanggung pada 2019 sebesar 25,79 per-sen dan turun menjadi 20,5 persen pada 2021. Menurut Femmy penyebab stunting diantaranya ada-nya budaya perkawinan anak di sebagian wilayah di Temanggung. Sementara perkawinan anak dipicu an-tara lain tingginya putus sekolah di SMP. "Anak putus SMP ini dinilai sudah besar, lalu dikawinkan. Kawin anak ini karena tidak ada bekal dari keluarga miskin sehingga menghasilkan kemiskinan baru. Anaknya stunting pula," katanya. Di Temanggung angka perkaw-inan anak termasuk tinggi catatan terakhir yang didapat mencapai 400 anak. Ditarget dua tahun kedepan angka stunting bisa di bawah 14 persen atau dibawah rata-rata nasional. Penurunan yang cepat ini bisa dijadikan per-contohan bagi kabupaten lain. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan penyebab stunting diantaranya perkawinan anak, orangtua yang belum siap, kemiskin-an dan diperparah gizi keluarga yang kurang. (Osy)

Wayangan dan Lelang Lukisan

BOYOLALI (KR) - Sebuah acara pagelaran seni-bu-daya digelar di padepokan Aji Tirta Wening (ATWV) Peng-ging, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Kamis (3/2). Acara mendapat gaung yang baik dari pe-cinta budaya. Budaya adalah salah satu alat pemersatu bangsa yang bisa memberi pencerahan kepada kehi-dupan dan peradaban yang lebih bagus. "Dengan bu-daya kita harus bergerak supaya peradaban ini jadi le-bih baik, lebih bagus," ujar Djoko Suhardjanto. Acara yang diselenggarakan dengan sangat unik ini, diawali dengan pertunjukan wayang kulit oleh Dalang Ki Warse-no Slenk dengan lakon 'Pangaribawaning Catur Dhar-ma' yang dibarengi oleh para seniman yang melukis se-cara langsung tentang cerita wayang tersebut. Para seniman itu adalah Sigit Purnomo Adi, Jazuli A. Moenib, I Gusti Ngurah Tri Marutama, dan Susdiyantoro. Selanjutnya pemaknaan sejarah Pengging dalam kon-teks Catur Dharma yang disampaikan oleh Warto, ber-samaan dengan Bedjo Riyanto yang melukiskan secara langsung sejarah Pengging tersebut. Djoko menjelaskan, terselenggaranya acara budaya ini mempergunakan anggaran yang didapat dari pelepasan lukisan para sen-iman yang dipamerkan pada hari ini. "Kalau ini nanti me-mang lelangannya itu laku, terus lukisannya laku, ini bisa untuk kegiatan berikutnya, harapan kita begitu supaya budaya jadi hidup kembali," jelasnya. (M-2)



KR-Mulyawan

Wayang kulit menjadi acara pembukaan pagelaran seni dan budaya di Padepokan Aji Tirta Wening.

Bupati Grobogan Minta Masyarakat Waspada Varian Omicron



GROBOGAN (KR) - Bu-pati Grobogan Hj Sri Sumar-ni SH MM minta kepada ma-syarakat di daerahnya me-waspada varian Omicron. Pasa-lnya, varian Omicron sudah terdeteksi di bebera-pa wilayah di Provinsi Ja-teng. Bahkan dikabarkan va-rian tersebut juga sudah ma-suk di Kabupaten Grobogan, setelah ada seorang pasien Covid-19 yang memiliki ri-wayat perjalanan dari Jakarta. Pasien berjenis laki-laki berusia 56 tahun asal Keca-matan Godong tersebut kini sedang menjalani isolasi mandiri. "Namun pasien ter-sebut masih probable atau di-curigai terjangkit Omicron. Hingga saat ini, sampel yang telah dikirim ke Semarang tersebut belum diketahui ha-silnya," ujar bupati didampingi Kabag Protkompim Drs Mud-zakir Walad MT, Jumat (4/2). Dikatakan, sejak ditemu-kan varian Omicron di sejum-lah daerah Jateng, Pemkab Grobogan terus mewaspa-dainya. Kewaspadaan itu di-lakukan dengan mengirim-kan hasil swab PCR positif ke laboratorium untuk diana-lisis genetik secara penuh, menggunakan teknik yang disebut pengurutan genomik (whole genome sequencing). "Setiap ada masyarakat yang terpapar Covid-19, ka-mi masukkan (sampel positif) ke laboratorium, untuk pe-ngetesan apakah jenis Co-vid-19 yang melanda warga kita," tutur Sri Sumarni. Selain itu, Pemkab Grobo-gan melalui Dinas Kesehat-an (Dinkes) dan jajarannya termasuk rumah sakit yang ada di Kabupaten Grobogan juga sudah siap menganti-sipasi munculnya varian Omi-cron. Salah satunya mening-katkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus lebih baik. "Dalam usaha

ding sandwich panel pintu au-tomatic hermetic single sli-ding, lantai vinil antibakteri, dan sistem tata udara," ujar-nya. Selanjutnya, ada empat kamar operasi yang akan dilengkapi sarana prasarana secara bertahap. Gedung ini dilengkapi fasilitas pendu-kung, berupa satu unit lif, dua dumb water, serta insta-lasi hidran dan splinker. De-ngan adanya gedung baru ini, menambah RSUD men-jadi makin megah dan leng-kap. Bupati minta kepada Di-rektur RSUD Raden Soedja-ti dr Edi Mulyanto MKes agar segera melengkapi perala-tan kesehatan. Sehingga ge-dung megah tersebut dapat berfungsi secara optimal un-tuk mendukung peningkatan pelayanan. "Selain pembangunan fisik di RSUD dr Raden Soedjati, Pemkab Grobogan juga me-lanjutkan pembangunan ge-dung RSUD Ki Ageng Getas Pendowo di Kecamatan Gu-bug, serta merehabilitasi be-berapa Puskesmas," tam-bah Sri Sumarni. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM meresmikan gedung baru di RSUD dr R Soedjati Purwodadi.

Ditingkatkan Kemitraan Prokompim Salatiga-Media Massa

SALATIGA (KR) - Bagian Protokol dan Komunika-si Pimpinan (Prokompim) Pemkot Salatiga meningkat-kan kemitraan dengan media massa dan wartawan yang bertugas di Salatiga, Kamis (3/2). Pertemuan di-laksanakan dan dihadiri para wartawan media massa, baik elektronik, cetak dan online. Kegiatan semacam ini digelar setiap awal tahun oleh pihak Pro-kompim Salatiga untuk memba-ngun kerja sama dalam hal pu-blikasi. Tidak kurang 12 wartawan dari berbagai media massa hadir dalam pertemuan ini untuk saling memberikan masukan kepada Prokompim termasuk salah satu-nya mengenai rilis. Kegiatan ini dipimpin Kabag Prokompim Setda Pemkot Sala-tiga Agus Dwi Budiono didampi-ngi Kasubag Komunikasi Pimpin-an dan TU Staf Ahli, Ari Setyo-wati. "Kami menggelar pertemuan ini untuk meningkatkan kemi-

traan dengan rekan-rekan warta-wan dari media massa yang ber-tugas di Salatiga," kata Agus Dwi Budiono. Mengawali program di tahun 2022 ini, Prokompim me-minta masukan dan diskusi ber-sama mengenai hal hal yang me-nyangkut kemitraan media. "Silakan wartawan memberikan masukan kepada kami agar ke depan kerja sama atau kemi-traan bertambah baik," katanya. Wartawan salah satu radio lokal di wilayah sekitar Salatiga, Arif Syarifudin mengungkapkan agar pihak Prokompim dalam mengir-im rilis untuk menyertakan reka-

man suara agar media radio bisa mempublikasikannya. "Kami yang dari radio mohon rilis bisa dilengkapi dengan audio (suara) agar kami bisa dengan cepat menaikkan berita kepada pendengar," kata Arief. Sedang-kan Dekan Bawono dari salah satu media cetak terbitan Sem-arang menilai kerja sama selama ini telah dibangun dengan baik dan wajib ditingkatkan. Menurutnnya, kemitraan sudah baik hanya perlu sering komuni-kasi. Acara ini ditutup dengan ramah tamah antara wartawan dan Prokompim Salatiga. (Sus)

Bimtek Layanan Izin Belajar Mahasiswa Asing

SEMARANG (KR) - Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang bekerja sama dengan Lem-baga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pelayanan Izin Belajar Ma-hasiswa Asing dan Izin Penugasan Tenaga Dosen Asing di Indonesia, Kamis-Jumat (3- 4/2). Kepada pers, Analisis Kebijakan Ahli Madya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kem-dikbudristek) Drs Endang Taryono, Wakil Rektor Bi-dang Kerja sama dan Pengembangan Bisnis Unika Dr R Probo Yulianto Nugrahedi STP MSc dan Ketua Panitia Isabela Milasari SS menyampaikan acara menghadir-kan peserta dari berbagai daerah di Indonesia khusus-nya bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Pergu-ruan Tinggi Swasta (PTS) yang memiliki kantor urus-an internasional di kampus mereka. "Kami menjelaskan pada para peserta bagaimana prosedur atau alur pendaftaran bagi mahasiswa mau-pun dosen asing yang hendak belajar di Indonesia. Juga prosedur pendaftaran ke universitas, perizinan, visa, dan bagaimana cara mahasiswa asing maupun tenaga pendidik asing bisa masuk ke Indonesia" ujar Endang. Dijelaskan pula pada Bimtek hal-hal terkait sanksi dan larangan atau hal yang tak boleh dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen asing saat menempuh pen-didikan maupun belajar di Indonesia. Mahasiswa asing yang bisa menempuh pendidikan di Indonesia bisa melalui sponsor baik beasiswa oleh negara maupun oleh pihak swasta, bisa juga menggunakan pembiayaan mandiri. (Sgi)

AKBP Yolanda Jabat Kapolres Magelang Kota

MAGELANG (KR) - AK-BP Yolanda E Sebayang SIK MM menjabat Kapolres Magelang Kota menggantikan AKBP Asep Mauludin SIK MH. Acara serah teri-ma jabatan (sertijab) dilak-sanakan di Polda Jateng, di-pimpin Kapolda Jateng Ir-jen Pol Drs Ahmad Luthfi SH SSi MK, Rabu (2/2). AKBP Asep Mauludin men-duduki jabatan barunya se-bagai Kapolres Boyolali, se-dang AKBP Yolanda E Se-bayang sebelumnya ber-tugas di Polda Jateng. Rabu (3/2) di Polres Ma-gelang Kota dilaksanakan acara penyambutan Kapol-res Magelang Kota yang baru AKBP Yolanda E Se-bayang, dan pelepasan AK-BP Asep Mauludin SIK MH. Kedatangan AKBP Yo-landa di Polres Magelang Kota diawali dengan pemotongan untaian Bunga Me-lati. Dua siswa TK Kemala Bhayangkari Polres Mage-lang Kota, yaitu Adeeva dan Rafa, kemudian men-dekatinya. AKBP Yolanda menerima pengalungan un-taian bunga melati yang di-lakukan Adeeva, sedang Rafa menyampaikan ucapan selamat datang dan be-berapa harapan. Kepada kedua siswa TK Kemala Bhayangkari tersebut, AK-BP Yolanda juga sempat berdialog dan bertanya me-ngenai cita-cita Adeeva dan Fara. Acara tradisi pe-nyambutan dengan pedang pora juga dilakukan bebe-raapa anggota di halaman Polres Magelang Kota. Kepada wartawan di Pol-res Magelang Kota, Kamis (3/2), AKBP Yolanda me-ngatakan keahadirannya di Kota Magelang diharapkan dapat memberikan berkat kepada semua pihak, buat Polres Magelang Kota dan kepada masyarakat Mage-lang. (Tha)



KR-Thoha

AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM saat melaku-kan pemotongan untaian bunga melati.

Pembongkaran Kawasan Lorong Indah

PATI (KR) - Pemerin-tah Kabupaten (Pemkab) Pati akhirnya membong-kar puluhan rumah yang biasa digunakan untuk praktik prostitusi, Lo-rong Indah (LI) Margore-jo, Kamis (3/2). Pembong-karan melibatkan ribuan petugas gabungan, di-pimpin Bupati Pati H Haryanto, didampingi Wakil Bupati H Saiful Arifin, Sekda Jumani, dan anggota Forkopim-da. Haryanto menambha-kan pihaknya juga sudah menawarkan lapangan kerja bagi penghuni Lo-rong Indah, semisal membuka usaha jasa cu-ci (laundry) atau lapak berdagang. "70 bangun-an Lorong Indah terpak-sa dirobohkan. Ini untuk menegakkan peraturan," tegas Haryanto yang di-dampingi sejumlah pe-ngurus NU dan Muham-madiyah Pati. Rombongan Bupati Haryanto yang dikawal

II DPR RI, H Riyanta SH mendukung upaya pene-gakkan peraturan yang dilakukan Pemkab Pati. "Pembongkaran bangun-an Lorong Indah meng-ubah anggapan Pati se-bagai Kota Prostitusi," ujarnya. Pembongkaran bangunan Lorong Indah

juga mendapat dukung-an dari sejumlah tokoh masyarakat Pati. Seperti Bandang W dan Nining (anggota DPRD), mantan Sekda Suharyono, dan dr Joko memberi acungan jempol terhadap langkah yang diambil pPmkab Pati. (Cuk)



KR-Alwy Alaydrus

Suasana pembongkaran bangunan di kawasan Lorong Indah Margorejo.